

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2015-2018**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun oleh:

Edwinsa Auzan Hashfi

11.16.29198

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPON SIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018

Dipersiapkan dan disusun oleh:

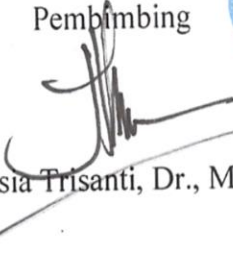
EDWINSA AUZAN HASHFI

No Induk Mahasiswa: 111629198


telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 3 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


Theresa Trisanti, Dr., MBA., Ak.

Penguji


Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si, Ak.

Yogyakarta, 3 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2015-2018

Edwinsa Auzan Hashfi

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan didapat 70 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia digunakan sebagai sampel dengan periode pengamatan selama tahun 2015-2018. Teknik analisa menggunakan analisis linier berganda pada tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas dan likuiditas mampu mempengaruhi nilai perusahaan sedangkan variabel solvabilitas tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Keterlibatan variabel moderasi mampu menguatkan pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, CSR tidak mampu menguatkan pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan, CSR.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, SOLVABILITY, AND LIQUIDITY OF CORPORATE VALUES WITH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AS MODERATION VARIABLES IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2015-2018

Edwinsa Auzan Hashfi

Accounting Study Program YKPN Yogyakarta School of Economics

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, solvency, and liquidity on firm value with CSR as a moderating variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. Sampling was conducted using a purposive sampling method and obtained 70 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange were used as samples with the observation period during 2015-2018. The analysis technique uses multiple linear analysis at a significance level of 5%.

The results showed profitability and liquidity were able to affect the value of the company while the solvency variable was not able to affect the value of the company. The involvement of moderating variables is able to strengthen the effect of profitability and liquidity on firm value. Meanwhile, CSR is unable to strengthen the effect of solvency on firm value.

Keywords: Profitability, Solvency, Liquidity, Company Value, CSR.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah entitas bisnis berusaha mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan laba, meningkatkan nilai dari entitas bisnis serta memakmurkan pemegang saham. Oleh sebab itu, diperlukan dana yang cukup untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Perusahaan yang sudah *go public* dapat memperoleh dana dengan menjual kepemilikan sahamnya. Penjual saham dilakukan di perdagangan efek yang merupakan sarana interaksi antara pemilik modal yang akan berinvestasi dengan entitas bisnis yang memerlukan tambahan dana dengan cara mentransaksikan efek yang diterbitkan perusahaan. Peranan pasar modal adalah memfasilitasi interaksi antara pemilik modal dan perusahaan untuk mencapai kesepakatan harga saham, memberi kesempatan bagi investor memperoleh *return*, sebagai sarana untuk masyarakat umum untuk ikut serta dalam perekonomian serta sarana pasar modal mampu bermanfaat bagi investor dalam efisiensi untuk mendapatkan informasi tentang perusahaan dan kemudahan dalam transaksi sekuritas perusahaan.

Peneliti sebelumnya menggunakan CSR sebagai variabel moderasi, namun hasil dari penelitian sebelumnya diperoleh hasil yang bias. Penggunaan variabel CSR dengan menggabungkan seluruh aspek dilakukan pada penelitian sebelumnya. Berbeda dengan yang terdahulu, penelitian kali ini akan penggunaan CSR sebagai variabel yang memoderasi dengan cara menjabarkan serta memisahkan aspek CSR menjadi tiga aspek dengan acuan *Global Reporting Initiative* (GRI). Hal ini yang mencakup pengungkapan tanggung jawab sosial atau CSR antara lain aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial. CSR aspek ekonomi menggambarkan kapabilitas perusahaan ketika menghasilkan produknya dan mendistribusikannya yang akan berdampak pada masyarakat. CSR dengan aspek lingkungan menggambarkan tanggung jawab entitas bisnis terhadap kegiatan operasional yang dilakukan yang berakitan dengan lingkungan. CSR dengan aspek sosial menggambarkan tanggung jawab sosial entitas bisnis memiliki manfaat terhadap kesehatan dan keselamatan seluruh elemen masyarakat di sekitar perusahaan. Hal tersebut berdampak pada banyaknya calon investor yang berminat menginvestasikan dananya di entitas bisnis industri manufaktur. Berdasarkan uraian diatas, pengambilan sampel menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan entitas bisnis industri manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ditemukan dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan industri manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018?
2. Apakah ditemukan dampak solvabilitas terhadap nilai perusahaan industri manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018?
3. Apakah ditemukan dampak likuiditas terhadap nilai perusahaan industri manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018?
4. Apakah ditemukan dampak CSR terhadap nilai perusahaan industri manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018?
5. Apakah ditemukan dampak CSR memoderasi profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan industri manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan industri Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018?
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan industri Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018?
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan industri Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018?
4. Untuk mengetahui pengaruh CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018?
5. Untuk mengetahui pengaruh CSR dapat memoderasi profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan industri manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018?

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Agency Theory

Relasi keagenan merupakan bentuk kontrak antara satu atau lebih (prinsipal) yang memberikan instruksi pihak lain (agen) dalam melaksanakan kegiatan jasa. Dengan mengatasnamakan prinsipal, agen diberi wewenang untuk menentukan keputusan terbaik bagi prinsipal. Pihak prinsipal dan pihak agen harus memiliki visi yang selaras demi memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam hal ini, relasi antara pemegang saham (*shareholders*) yang bertindak sebagai prinsipal serta manajemen bertindak sebagai agen. Para pemegang saham memberikan kontrak kerja untuk manajemen dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengelola perusahaan dan mempertanggungjawabkan kegiatan bisnis suatu entitas supaya selaras dengan target pemegang saham (Jensen dan Meckling, 1976).

2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kapabilitas perusahaan menghasilkan profit dalam kegiatan operasinya sebagai cerminan kinerja perusahaan. Hal tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja perusahaan apakah pengelolaan perusahaan sudah efektif atau belum. Profitabilitas dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja entitas bisnis. Kapabilitas perusahaan menghasilkan profit dalam periode tertentu yang dipengaruhi penjualan, aset, dan modal saham tertentu dicerminkan profitabilitas (Rajab, 2017). *Return on assets (ROA)* merupakan perbandingan keuangan perusahaan yang menjadi tolok ukur potensi kapabilitas entitas bisnis untuk memperoleh surplus pada bagian pendapatan, aset, dan juga modal saham spesifik.

2.1.2 Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kapabilitas entitas bisnis untuk melunasi utang kepada kreditor dalam jangka panjang maupun jangka pendek (seluruh kewajiban perusahaan) dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Mengutip Sutrisno (2009), bahwa Solvabilitas adalah kapabilitas perusahaan melunasi seluruh kewajibannya andaikan perusahaan akan dilikuidasi. Rasio tersebut adalah satu dari beberapa komponen yang dievaluasi oleh investor dalam menilai entitas bisnis memiliki *outlook* yang baik atau tidaknya di masa depan. Solvabilitas diukur dengan bermacam-macam rasio namun penelitian yang akan dilakukan akan menggunakan rasio DER.

2.1.3 Likuiditas

Rasio yang digunakan acuan menilai kapabilitas entitas bisnis memenuhi kewajibannya yang bersifat jangka pendek seperti utang pajak, utang gaji karyawan, dan utang usaha yang akan jatuh tempo disebut likuiditas. Dalam beberapa kasus, ada perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek pada periode tertentu. Perusahaan tersebut beralasan kekurangan pendanaan untuk memenuhi utang yang akan jatuh tempo.

2.1.4 Nilai Perusahaan

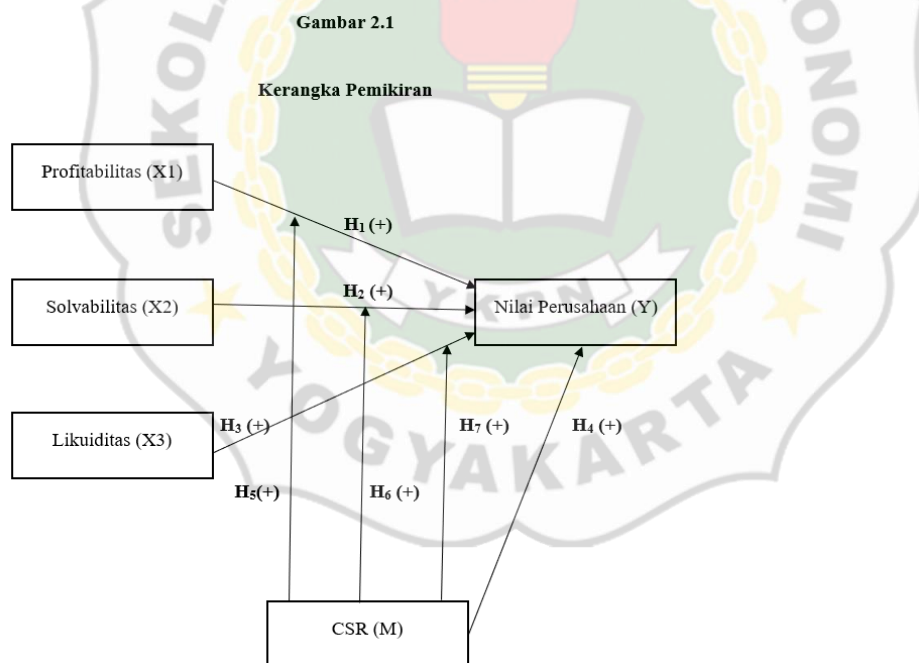
Tujuan dari sebuah entitas bisnis adalah memperoleh profit yang maksimal, terutama bagi para principal, diwujudkan dengan kenaikan atau memaksimalkan nilai pasar atas *stock price* perusahaan. Memaksimumkan nilai perusahaan sangat diperlukan oleh organisasi bisnis, agar perusahaan mencapai target yang telah dirancang sejak organisasi perusahaan dimulai. Nilai perusahaan merupakan pengewanjataan perusahaan dalam mengelola organisasi bisnis.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.1.5 Corporate Social Responsibility

CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan yaitu sebuah program yang dilaksanakan secara sukarela menfokuskan atensi berkenaan pada lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasional perusahaan dan menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan. Melalui pelaksanaan CSR entitas berharap dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan ekonomi, sosial, dan lingkungan entitas. Elaborasi CSR pada laporan yang disebut *Sustainability Reporting*. *Sustainability Reporting* wajib menjadi dokumen strategik yang amat penting untuk membaca peluang, menempatkan isu, serta tantangan *Sustainability Development* yang membawa perusahaan mencapai tujuan organisasi bisnisnya.

2.3 Kerangka Penelitian



2.4 Perumusan Hipotesis

2.4.1 Hubungan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan

Manajemen mengambil berbagai macam kebijakan dalam upaya peningkatan nilai perusahaan untuk memakmurkan pemilik saham dengan cerminan *stock price* perusahaan. Kondisi tersebut menjadikan investor berupaya untuk memprediksi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

prospek entitas bisnis di masa mendatang dalam menghasilkan surplus. Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan paparan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.2 Hubungan solvabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ketika entitas bisnis berasio solvabilitas tinggi akan menanggung risiko kerugian yang besar saat situasi ekonomi tengah merosot. Berbeda ketika situasi ekonomi sedang membaik, perusahaan dapat memperoleh laba yang besar. Solvabilitas dapat berhubungan dengan nilai perusahaan karena investor akan mempertimbangkan kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Para investor akan mempertimbangkan rasio ini karena rasio ini dapat memprediksi keberlangsungan usaha dari entitas bisnis yang bersangkutan. Paparan penjelasan tersebut, diperoleh hipotesis bahwa Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peneliti akan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.3 Hubungan likuiditas perusahaan terhadap nilai perusahaan

Peneliti akan menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*) sebagai tolok ukur rasio likuiditas karena hanya memfokuskan kas dan surat berharga jangka pendek sebagai komponen untuk dapat melunasi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan alasan peneliti berpendapat bahwa rasio lancar (*Current Ratio*) ukuran yang paling baik untuk digunakan dalam mengukur rasio likuiditas. Dari paparan tersebut, diperoleh hipotesis bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peneliti akan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.4 Hubungan CSR terhadap nilai perusahaan

Dengan adanya CSR, perusahaan juga dapat menarik minat bagi para investor untuk menanamkan modal dan pelanggan akan semakin loyal dengan adanya citra baik yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di mata masyarakat secara luas. Nilai entitas bisnis dapat tercermin dari pergerakan harga saham semakin meningkat sehingga dapat menghasilkan *return* yang tinggi untuk para

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pemilik modal. Perusahaan dapat turut serta sebagai agen perubahan untuk memperbaiki kesenjangan sosial yang terjadi di masyarakat. CSR acapkali dirasa sebagai hakikat dari etika bisnis, berarti bahwa perusahaan bukan hanya memiliki kewajiban ekonomi serta legal namun CSR dapat merujuk pada seluruh pemangku kepentingan yang berhubungan langsung dengan perusahaan (*stakeholder*). Banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dengan mengadakan tanggung jawab sosial. Entitas bisnis dapat memprediksi kelangsungan bisnis dengan meningkatnya nilai perusahaan jika memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dari paparan tersebut, diperoleh hipotesis bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peneliti akan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.5 Hubungan CSR dalam memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Salah satu lemen kinerja perusahaan adalah profitabilitas sehingga elemen tersebut tak bisa lepas dari respon pasar. Dari paparan yang telah dijelaskan, diperoleh bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peneliti akan menggunakan satu penelitian lagi yaitu variabel moderasi untuk menyelidiki apakah CSR dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dari penjelasan di atas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅: CSR mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

2.4.6 Hubungan CSR dalam memoderasi solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Kenaikan nilai perusahaan akan menjadi indikator bahwa perusahaan mampu menjaga eksistensi bisnis sehingga kelangsungan bisnis perusahaan dapat diprediksi akan bertahan lama. Pemilik modal akan terbujuk dengan entitas bisnis yang memiliki prospek yang cerah di periode mendatang. Pengungkapan CSR akan semakin menegaskan bahwa entitas bisnis tidak hanya peduli kepada kelangsungan bisnisnya namun entitas bisnis juga peduli terhadap aspek lingkungan dan sosial yang berkaitan dengan keberlangsungan bisnis. Dari paparan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₆: CSR mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.4.7 Hubungan CSR dalam memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan

Investor cenderung tertarik dengan perusahaan yang melakukan CSR ketimbang perusahaan yang tidak melakukan CSR. Hal tersebut mampu mempengaruhi harga saham perusahaan yang merupakan cerminan nilai perusahaan. Meningkatnya harga saham berarti meningkatnya pula nilai perusahaan (Jogiyanto, 2013). Kemudahan perusahaan dalam memperoleh dananya di pasar efek akan mempengaruhi kapabilitas entitas bisnis dalam menyelesaikan utang jangka pendeknya (likuiditas). Perusahaan dapat memanfaatkan dana yang diperoleh dari investor untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo pada periode tertentu. Secara tidak langsung CSR dapat mempengaruhi kapabilitas entitas bisnis dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek karena akses perusahaan dalam memperoleh dana semakin mudah. Hal itu mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung sehingga perusahaan memiliki prospek yang bagus dan terjamin eksistensi bisnisnya di masa yang akan datang. Dari paparkan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₇: CSR mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.1.1 Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

Pengambilan sampel yang bersumber dari laporan keuangan entitas bisnis manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Berikut ini formula untuk menghitung nilai perusahaan menggunakan rasio PBV sebagai tolok ukur menurut Husnan & Pudjiastuti (2006) sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.1.2 Variabel Independen (*Independent Variable*)

3.1.2.1 Profitabilitas

Penilaian profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return on Assets Ratio* (ROA) sebagai tolok ukur dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

3.1.2.2 Solvabilitas

Pengukuran dengan tolok ukur *Debt to Equity Ratio* yang diformulasikan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

3.1.2.3 Likuiditas

LIK merupakan lambang dari likuiditas dalam penelitian ini. Nilai dari likuiditas mampu diperoleh dengan rasio lancar (*Current Ratio*) sebagai tolok ukur yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.1.3 Variabel Moderasi (Moderation Variable)

Rumus untuk menghitung indeks checklist pengungkapan CSR (Silvyanti, 2015) adalah sebagai berikut:

$$\text{CSR Indeks} = \frac{\text{jumlah item yang diungkapkan perusahaan}}{\text{jumlah item pengungkapan GRI}}$$

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji Moderated Regression Analysis (MRA) atau yang sering disebut uji interaksi merupakan regresi linier berganda yang memuat faktor variabel moderating pada persamaan regresinya. Analisis MRA berfungsi mendeteksi apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan juga untuk mengetahui pengaruh variabel moderasi, apakah mampu memberikan pengaruh positif atau negatif dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk menilai sebuah model regresi berganda pada penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan. Instrumen pengujian asumsi klasik yang diperlukan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi serta uji heteroskedastisitas.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengamati persebaran data penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal akan baik digunakan untuk penelitian.

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Fungsi dari pengujian ini untuk mendeteksi ada tidaknya interaksi antar variabel bebas di dalam model regresi. Jika tidak terdapat kaitan antar variabel bebas, hal tersebut menandakan bahwa model regresinya baik (Ghozali, 2011).

3.6.3 Uji Autokorelasi

Pengujian berfungsi untuk mendeteksi adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya) pada model regresi linier (Ghozali, 2011). Apabila ditemukan bahwa data timbul korelasi, hal itu merupakan *problem* autokorelasi. Timbulnya autokorelasi pada data penelitian disebabkan oleh observasi yang berurutan sepanjang periode yang berkaitan satu sama lain. Timbulnya masalah ini disebabkan residu (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini berfungsi mendeksi gejala terjadinya ketidaksamaan *variance* dari residual satu observasi yang lain pada model regresi (Ghozali, 2011). Tidak terjadinya heteroskedastisitas dan homoskedastisitas merupakan model regresi yang baik. Analisis terjadi atau tidak heteroskedastisitas dilakukan pengamatan grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait (dependen) melihat indikasi terdapat pola tertentu dalam grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED yang mana sumbu Y merupakan Y yang telah diperkirakan sebelumnya serta sumbu X merupakan residual (Y perkiraan $- Y$ sesungguhnya) yang telah distandardisasi.

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji Statistik T

Fungsi dari pengujian t yaitu menganalisa serta mengukur seberapa kuat individual variabel independen dalam memberi imbas terhadap variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).

3.7.2 Uji Statistik F

Tujuan dari pengujian f yaitu mendeteksi serta mengukur apakah keseluruhan variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dalam sebuah model regresi (Ghozali, 2011).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Variabel

Tabel 4.1

Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018	173
Perusahaan manufaktur yang delisting pada periode 2015-2018	(5)
Perusahaan manufaktur yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan atau laporan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen secara lengkap dan berturut-turut selama periode 2015-2018	(69)
Perusahaan maufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah IDR melainkan menggunakan mata uang US \$	(29)
Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian	70
Jumlah sampel dalam periode penelitian (4 tahun)	280

Sumber: data diolah peneliti, 2020

4.2 Analisis Deskriptif

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	280	-1.20	82.40	3.8311	8.91496
Profitabilitas	280	-38.00	52.70	6.0439	9.93298
Solvabilitas	280	-5.00	38.90	1.3611	2.76170
Likuiditas	280	.27	15.17	2.4303	2.06475
CSR	280	.39	1.00	.7715	.16235
Valid N (listwise)	280				

Sumber: Output SPSS 15 dan data diolah, 2020

4.3 Analisis Uji MRA

Hasil dari uji MRA profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap skala perusahaan karena nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap skala perusahaan karena nilai signifikan yang didapat sebesar 00,00 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan pada tabel 4.3 dapat diramkum dalam penjelasan bahwa variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berpengaruh signifikan terhadap Y karena nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05.

4.4 Analisis Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Analisis Uji Normalitas

Output yang dipaparkan diketahui nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan signifikansi 0,00. Tingkat signifikansi dalam pengujian ini lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau dapat diasumsikan bahwa normalitas data dapat terpenuhi. Pada hasil uji normal P-P Plot pada gambar 4.1 untuk mendeteksi data mengalami distribusi normal, peneliti mencermati persebaran data yang berada di sumbu diagonal. Dari hasil tersebut, persebaran data mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan bahwa pola data berdistribusi normal. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar diagram dan mengikuti model regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, maka uji normalitas terpenuhi.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Output tersebut dipaparkan menggambarkan bahwa skala toleransi $\geq 0,10$ dan skala VIF ≤ 10 . Hal tersebut mengindikasikan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dan variabel moderasi pada model regresi.

4.4.3 Uji Autokorelasi

Output pengujian autokorelasi didapat nilai *d* sebesar 0,0881 maka dibandingkan dengan skala *dU* dan *4-dU*. Skala *dU* diambil dari table *Durbin-Watson* dengan ($N=280$) dan ($K=4$) maka didapatkan *dU* sebesar 1,82575. Skala DW lebih kecil dari margin atas *dU* sebesar 1,78245, juga lebih kecil dari *4-dU* sebesar 2,21755. Nilai DW lebih kecil dari *dI* ($0,0881 < 1,178245$) artinya terdapat autokorelasi positif. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi.

4.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Output menunjukkan bahwa bentuk pola dari data secara jelas, penyebaran titik-titik dari *output* tersebut beredar disekitar angka 0 pada sumbu Y. Ketentuan tidak terjadinya heteroskedastisitas adalah titik-titik data penyebaran berada di atas atau di bawah angka 0 serta persebaran data tidak menyempit lalu melebar. Kembali membentuk pola bergelombang. Kesimpulan dari *output* tersebut data yang digunakan tidak terdapat heteroskedastisitas karena memenuhi syarat tidak terjadinya heteroskedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.5 Analisis Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji Statistik T

Uji statistik t merupakan pengukuran yang berfungsi menilai seberapa besar pengaruh faktor yang independen secara mandiri dalam memberikan pengaruh terhadap faktor variabel dependen (Imam Ghozali, 2005).

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1) Menggunakan Uji t

H_1 : profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Nilai sig untuk pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan bernilai 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 6,263. *Output* tersebut menandakan bahwa H_1 diterima yang menandakan adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2) Menggunakan Uji t

H_2 : solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Nilai sig untuk pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan bernilai 0,314 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar -1,009. *Output* tersebut menandakan bahwa H_2 ditolak yang menandakan tidak terdapat pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3) Menggunakan Uji t

H_3 : likuiditas berdampak positif terhadap skala perusahaan

Nilai sig yang mempengaruhi likuiditas terhadap skala perusahaan bernilai 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 4,169. *Output* tersebut menandakan bahwa H_3 diterima yang menandakan adanya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

4. Pengujian Hipotesis Keempat (H_4) Menggunakan Uji t

H_4 : CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Nilai sig untuk pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan bernilai 0,042 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,038. *Output* tersebut menandakan bahwa H_4 diterima yang berarti terdapat impresi CSR kepada nilai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Pengujian Hipotesis Kelima (H_5) Menggunakan Uji t

H_5 : CSR mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Nilai sig untuk pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi CSR bernilai 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 8,093. *Output* tersebut menandakan bahwa H_5 diterima yang berarti terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi CSR.

6. Pengujian Hipotesis Keenam (H_6) Menggunakan Uji t

H_6 : CSR mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Nilai sig untuk pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi CSR bernilai 0,176 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 1,356. *Output* tersebut menandakan bahwa H_6 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi CSR.

7. Pengujian Hipotesis Ketujuh (H_7) Menggunakan Uji t

H_7 : CSR mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Nilai sig untuk pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi CSR bernilai 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar -4,751. *Output* tersebut menandakan bahwa H_7 diterima yang menandakan adanya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi CSR.

4.5.2 Uji Statistik F

Output memaparkan nilai signifikansi untuk pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas secara simultan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh CSR adalah sebesar 0,000 lebih kecil 0,05 dan F hitung sebesar 42,666 lebih besar dari 2,04320 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas secara simultan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh CSR.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pengolahan data serta pembahasan studi ini adalah 2 variabel independen yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas dan likuiditas sedangkan variabel solvabilitas tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel moderasi yaitu CSR mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Keterlibatan variabel moderasi mampu menguatkan pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hipotesa peneliti mengemukakan bahwa profitabilitas dan likuiditas mampu mempengaruhi nilai perusahaan yang diperkuat dengan CSR terbukti. Sementara itu, CSR tidak mampu menguatkan pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

1. Jumlah sampel perusahaan terbatas hanya pada periode 2015-2018 (dalam kurun 4 tahun) sebanyak 280 sampel dari 70 perusahaan
2. Peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen dan 1 variabel moderasi dalam pengujian pengaruhnya terhadap variabel dependen.
3. Data yang diolah merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan, dimungkinkan terjadi kesalahan peneliti dalam menginput data yang berupa angka dan informasi
4. Peneliti menggunakan pedoman GRI G4 dan hanya mengambil aspek ekonomis, lingkungan, dan sosial.

5.3 Saran

1. Penambahan kuantitas sampel dan periode waktu penelitian sehingga *output* dari penelitian mampu mendekati kebenaran dalam kondisi yang sebenarnya.
2. Menambah jenis industri, dengan memperluas cakupan industri sektor lainnya agar dapat mengetahui *output* dari industri lainnya.
3. Menambahkan aspek CSR ke dalam penelitian selanjutnya serta menggunakan pedoman GRI yang terbaru sehingga mampu mendapatkan indeks CSR yang lebih akurat.
4. Bagi para investor, peneliti menyarankan agar investor lebih memperhatikan profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan CSR perusahaan yang dipilih untuk diinvestasikan.
5. Bagi perusahaan, peneliti menyarankan *output* dari penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan entitas bisnis untuk masa mendatang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Anna.(2017). Pengaruh Leverage dan Arus Kas Operasi terhadap Revaluasi Aset Tetap. *Skripsi*.
- Afrizal, Muhammad Rizki. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyono, B. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*.
- Deryarso, I. (2014). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*.
- Dewi, N.M, & Suaryana, I. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Asing pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Journal of Financial Economics 3 (1976) 305-360*.
- Fitrianti, Rama Dewi. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Thesis*.
- Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol. 3(2), 2016, pp18-31*.
- Ghozali, I. (2005). Analisis Multivariate. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I, & Chariri, A. (2007). Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsoro, Dody, and Ratna Dwi Sulistyarini. (2019). The Effect of Profitability and

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Liquidity on CSR Disclosure and Its Implication to Economic Consequences. *The Indonesian Accounting Review Vol. 9, pp 143-154.*
- Ismainingtyas, Berty, Bambang Suryono, dan W. Wahidahwati. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi. *Skripsi.*
- Isthika, Wikan. (2016). Analisis Moderating. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Jannah, Afifatul. (2016). Corporate Social Responsibility Moderated the Effect of Liquidity and Profitability on the Firm Value. Semarang: Universitas Stikubank.
- Jensen, Michael, dan Meckling, William. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics Vol 3, pp 305-360.*
- Kasmir. (2013). *Journal of Chemical Information and Modeling.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Liana, Lie. (2009). Penggunaan MRA Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK XIV.*
- Mallouh, Alaa Abu, dan Asem Tahtamouni. (2018). The Impact of Social Responsibility Disclosure on the Liquidity of the Jordanian Industrial Corporations. *International Journal of Managerial and Financial Accounting.* Jordan: Universitas Yarmouk.
- Marthin, Marthen B. Salinding, and Inggit Akim. (2018). Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.” *Journal of Private and Commercial Law 1(1):111–32.*
- Ningrum, Alfian. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi.*
- Nurjanah, Dwi Anisa Sukmawati. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Skripsi.*
- Nuswandari, Cahyani, Sunarto Sunarto, Afifatul Jannah, dan Ikromudin. (2019). Corporate Social Responsibility Moderated the Effect of Liquidity and Profitability on the Firm Value. 86(Icobame 2018):87–90.
- Puspitasari, Endah. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan Dan Financial Distress terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. *Skripsi*.

Rajab, Muhammad. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*.

Raningsih, Ni Kadek, dan Luh Gede Sri (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 8:1997.

Safitri, Yohana, Abrar, dan Edi Santoso Budi. (2018). Peranan *Corporate Social Responsibility* Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting Universitas Pandanaran Semarang* 1(4):1–18.

Salindri, AE. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang* 11–29.

Sari, Kinanti Chandra, dan Devi Farah Azizah. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Sektor Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 73(1):178–86.

Sitepu, Novi Rehulina, and C. Handoyo Wibisono. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2009-2013). *E-Journal Universitas Atmajaya* 1(1):1–14.

Suciwati, D. P., Pradnyan, D. P., & Ardina, C. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI tahun 2010-2013. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Vol.12* (2).

Sukenti, Sri, Nur Hidayati, dan M. Cholid Mawardi. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Growth Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015). *Skripsi*.

Susilaningrum, Casimira. (2016). Pengaruh Return on Assets, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Profita* 8(1):1–17.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tampubolon, R. (2005). *Risk and System Based Internal Auditing 1st Edition*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Undang-undang No.40 tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas.

Vebriana, S., & Mushawir. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderating. *Prima Ekonomika Vol 8 (2)*.

Yaparto, M. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2010-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 (1)*.

DAFTAR PUSTAKA (WEBSITE)

Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id>. Diakses mulai tanggal 30 Maret 2020.

Daftar Saham. <https://www.sahamok.com>. Diakses mulai tanggal 30 Maret 2020.

Website GRI. <https://www.globalreporting.org/Pages/default.aspx>. Diakses mulai tanggal 30 Maret 2020.

Website Resmi Perusahaan Manufaktur.